

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
(RPS)**



**SIG untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Hayati**

**Semester Ganjil / 3 SKS**


**Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU-ILMU PERTANIAN  
2023**



**Pascasarjana Universitas Tadulako**  
Program Studi Magister Ilmu-Ilmu Pertanian

**Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**  
**Mata Kuliah SIG Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Hayati**

<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	:	Universitas Tadulako
<b>Fakultas</b>	:	Pascasarjana
<b>Program Studi</b>	:	Magister Ilmu-Ilmu Pertanian
<b>Kode Program Studi</b>	:	
<b>Nama Mata Kuliah</b>	:	SIG Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Hayati
<b>Kode Mata Kuliah</b>	:	Z07212007
<b>Jenis Mata Kuliah</b>	:	Wajib Program Studi
<b>Bobot SKS</b>	:	3 (tiga)
<b>Metode Pembelajaran</b>	:	Metode Pemecahan Kasus ( <i>Case Method</i> ) dan Metode Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek ( <i>Team-Based-Project</i> ).
<b>Semester</b>	:	3 (tiga) / Ganjil
<b>Tahun Ajaran</b>	:	2023/2024
<b>Dosen Pengampu</b>	:	Prof. Dr. Ir. H. Akhbar, M.T. 
	:	Dr. Ir. Bunga Elim Somba, M.Sc
	:	Dr. Ir. H. Hamzari, M.Sc
<b>Koordinator Program Studi</b>	:	Dr. Ir. Rostiati dg Rahmatu, M.P., IPM.
<b>Tanggal Pengembangan RPS</b>	:	7 Agustus 2023

<b>CPMK Mata Kuliah</b>	:	Mampu menjelaskan, memahami, menganalisis, mendisain, dan merumuskan keputusan berbasis spasial. dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati.
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>		
<b>A. CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK</b>	:	
1. CPL-1 (S6)	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2. CPL-2 (S9)	:	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
3. CPL-3 (P1)	:	Menguasai teori ilmu dan teknologi dalam bidang pertanian melalui riset hingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji.
4. CPL-4 (P3)	:	Mampu memecahkan permasalahan sains, dan teknologi dalam bidang ilmu pertanian melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
5. CPL-5 (KU1)	:	Mampu menerapkan IPTEKS di bidang ilmu pertanian secara efektif dan produktif berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan.
6. CPL-6 (KU6)	:	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
7. CPL-7 (KK1)	:	Mampu mengembangkan sains dan teknologi dalam bidang ilmu pertanian atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
8. CPL-8 (KK4)	:	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan dapat memecahkan masalah bidang pertanian berdasarkan analisis informasi dan data.
<b>B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	:	
1. CPMK1	:	Mampu menjelaskan dan memahami sistem informasi geografi dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati (CPL-3)
2. CPMK2	:	Mampu menganalisis data spasial dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati menggunakan sistem informasi geografi (CPL- 4; CPL-5; CPL-7).
3. CPMK3	:	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial menggunakan sistem informasi geografi (CPL-1; CPL-2; CPL-6; CPL-8).

<b>C. Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)</b>	:	
1. Sub-CPMK1	:	Mampu menjelaskan dan memahami sistem informasi geografi dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati dengan mengetahui definisi/batasan pengertian, jenis-jenis data geospasial, model-model penyajian data spasial dan manajemen sistem basis data (C2)
2. Sub-CPMK2	:	Mampu menganalisis data spasial dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis sistem informasi geografi menggunakan data penginderaan jauh dan data hasil survey lapangan (C4, A3, P2)
3. Sub-CPMK3	:	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial intelengence</i> ) pada pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup (C6, A5, P1, P2).
4. Sub-CPMK4	:	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial intelengence</i> ) pada pembangunan pertanian dan peternakan (C6, A5, P1, P2).
5. Sub-CPMK5	:	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial intelengence</i> ) pada pembangunan perikanan dan kelautan (C6, A5, P1, P2).
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>		
1. CPMK1	:	Sub-CPMK1
2. CPMK2	:	Sub-CPMK2
3. CPMK3	:	Sub-CPMK3, Sub-CPMK4, Sub-CPMK5
<b>Diskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	:	Matakuliah ini merupakan salah satu matakuliah wajib pada program magister ilmu pertanian Program Pasca Sarjana Universitas Tadulako yang <b>bertujuan</b> untuk mengasah keahlian berkarya mahasiswa pada semester 3. Perkuliahan ini dimaksudkan untuk memberikan <b>kompetensi</b> tentang pengetahuan dan teknologi sistem informasi geografi dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati sehingga dapat menerapkannya ketika melakukan perencanaan pembangunan di bidang pertanian dan peternakan, kehutanan dan lingkungan hidup, perikanan dan kelautan.

		<b>Metode pembelajaran</b> yang digunakan adalah metode pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based-project</i> ) yang dilaksanakan melalui luring di kelas atau daring melalui LMS Pascasarjana Universitas Tadulako. <b>Penilaian</b> bersumber dari kehadiran, keaktifan selama diskusi di kelas, penyelesaian tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
<b>Materi Pembelajaran atau Bahan Kajian dalam</b>	:	
1. Pertemuan 1	:	<b>Pengantar sistem informasi geografi (SIG)</b> dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati: Ruang lingkup; SIG sebagai cabang ilmu Geomatika; terminologi-definisi SIG; sejarah perkembangan dan aplikasi SIG; kedudukan SIG dengan disiplin lain; komponen SIG; SIG untuk pemetaan tematik.
2. Pertemuan 2	:	<b>Jenis-jenis data geospasial:</b> Jenis dan sumber data spasial; entitas data spasial; model data spasial; pengelolaan basis data geospasial; informasi basis data geospasial.
3. Pertemuan 3	:	<b>Pemodelan dan penyajian data spasial: Proses SIG;</b> pemodelan dunia nyata ( <i>real world</i> ); proyeksi dan sistem koordinat peta dalam SIG; Penyajian data spasial (teknik <i>layout</i> peta, jenis dan sumber informasi tepi peta, dan skala peta).
4. Pertemuan 4	:	<b>Manajemen sistem basis data dalam SIG:</b> Sistem pengelolaan basis data; model dan pengembangan basis data spasial.
5. Pertemuan 5-6-7		<b>Teknik perolehan dan pengolahan data</b> penginderaan jauh (citra satelit/foto udara)
6. Pertemuan 8	:	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>
7. Pertemuan 9-10	:	<b>Aplikasi SIG Pada Pembangunan Kehutanan</b> dalam bentuk <i>Case Method</i> : Visualisasi tiga dimensi dan kombinasi dengan data citra satelit; Pilihan <i>case method</i> (analisis kesesuaian lahan kehutanan; studi pemetaan lahan banjir dan lahan kritis; studi penataan blok pengelolaan kawasan hutan; studi pemetaan tutupan/penggunaan lahan; studi desain tapak dalam perencanaan kehutanan; studi penilaian/evaluasi dan pemantauan pemanfaatan hutan, dsb.).
8. Pertemuan 11-12	:	<b>Aplikasi SIG Pada Pembangunan Pertanian dan Peternakan</b> dalam bentuk <i>Case Method</i> : Visualisasi tiga dimensi dan kombinasi dengan data citra satelit; Pilihan <i>case method</i> (analisis kesesuaian lahan pertanian dan peternakan; studi pemetaan tutupan/penggunaan lahan pertanian-peternakan; studi penilaian/evaluasi dan pemantauan pemanfaatan lahan pertanian-peternakan, dsb.).

9. Pertemuan 13-14	:	<b>Aplikasi SIG Pada Pembangunan Perikanan dan Kelautan</b> dalam bentuk <i>Case Method</i> : Visualisasi tiga dimensi dan kombinasi dengan data citra satelit; Pilihan <i>case method</i> (analisis kesesuaian lahan perikanan (pertambakan, dsb.); studi pemetaan potensi distribusi potensi perikanan di kawasan perairan laut; studi penilaian/evaluasi dan pemantauan pemanfaatan lahan perikanan dan kawasan perairan laut, dsb.).
10. Pertemuan 15	:	<b>Time-Based-Project</b> masing-masing kelompok keilmuan.
11. Pertemuan 16	:	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>
<b>Sumber Referensi atau Pustaka</b>		
Pustaka Utama	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhbar, 2017. <i>Kartografi Sumberdaya Hutan dan Lahan; Reformulasi Skala Peta Berbasis Resolusi Citra Inderaja, Suatu Pendekatan Baru Dalam Pembuatan Peta</i>. Edukasi Mitra Grafika. Palu</li> <li>2. Akhbar, Arianingsih, I., Misrah, dan R. K. Akhbar, 2022. <i>Pemodelan Sistem Analisis Spasial Berbasis Multikriteria Pada Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan</i>. Literasi Nusantara. Malang</li> <li>3. Aronoff, S. 1989. <i>Geographic Information System A Management Perspective</i>. WDL Publication, Ottawa-Canada</li> <li>4. Burrough, P. 1986. <i>Principle of Geographical Information System for Land Resources Assesment</i>, Oxford, Claredon Press.</li> <li>5. Chang, K-T. 2002. <i>Introduction to Geographic Information Systems</i>. New York: McGraw-Hill.</li> <li>6. Danoedoro, P. 2012. <i>Pengantar Pengideraan Jauh Digital</i>. ANDI. Yogyakarta</li> <li>7. De Mers, Michael N, 1999. <i>Fundamentals of Geographic Information Systems</i>, New Mexico State University</li> <li>8. Harmon, J.E. and S.J. Anderson. 2003. <i>The Design and Implementatiom of Geographic Information Systems</i>. John Wiley and Sons: New Jersey.</li> <li>9. Indarto dan A. Faisol. 2012. <i>Konsep Dasar Analisis Spasial</i>. ANDI. Yogyakarta</li> <li>10. Jaya, INS., 2015. <i>Analisis Citra Digital, Prespektif Penginderaan Jauh Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Teori dan Praktik Menggunakan Erdas Imagine</i>. Cetakan Ketiga. Fakultas Pertanian Bogor. Bogor</li> <li>11. Kennedy, H. 2000. <i>Dictionary of GIS Terminology</i>. ESRI Press, Redlands, California</li> <li>12. Longley, P.A, M.F.Goodchild, D.J. Maguire, and D.W. Rhind. 2005. <i>Geographic Information System and Science</i>. Second Edition. West Sussex, England: John Wiley &amp; Sons Ltd.</li> <li>13. Lillesand, T.M. dan R.W.Keifer, 1999. <i>Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra</i>. Penerjemah Dulbahri, Prpto Suhartono, Hartono, Suharyadi. Gajah Mada University</li> </ol>

		Press, Yogyakarta 14. Martin, D. 1996. <i>Geographic Information System</i> , Routledge, London
Pustaka Pendukung	:	1. Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. 1996. <i>Manual on GIS for Planner and Decision Makers</i> . New York: United Nations. 2. ESRI. 2004. <i>ArcGIS 9: What ArcGIS?</i> ESRI Publisher, Redland, New York, USA. 3. Prahasta, E. 2011. <i>Tutorial ArcGIS Desktop untuk Bidang Geodesi &amp; Geomatika</i> . Cetakan Pertama. Informatika. Bandung 4. Staf Subdit Jaringan Data Spasial. 2016. <i>Buku Basis Data Geospasial Lingkungan Hidup dan Kehutanan</i> . Subdirektorat Jaringan Data Spasial Kehutanan, Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta
<b>Media Pembelajaran</b>		
Perangkat Lunak.	:	1. Presentasi materi pertemuan 1-15 dalam bentuk power point 2. Ebook 3. Citra satelit/Foto Udara 4. Peta digital 5. <i>Software</i> Arc-GIS, ERDAS, ILWIS, dll.
Perangkat Keras	:	1. Laptop 2. Papan tulis 3. Buku 4. LCD.
<b>Metode Pembelajaran</b>	:	Metode pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based-project</i> ).

**Langkah-Langkah atau Rencana Kegiatan Pembelajaran Setiap Pertemuan**

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
1-4	Sub-CPMK1 Mampu menjelaskan dan memahami sistem informasi geografi dalam	1.1. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup, definisi/pengertian SIG dalam	1. Kriteria a) Pedoman jenis-jenis data geospasial	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan metode	Penugasan analisis kasus melalui LMS	Materi: Ruang lingkup, definisi/pengertian SIG dalam pengelolaan SDA & hayati	15

	<p>pengelolaan sumber daya alam dan hayati dengan mengetahui definisi/batasan pengertian, jenis-jenis data geospasial, model-model penyajian data spasial dan manajemen sistem basis data (C2)</p>	<p>pengelolaan SDA &amp; Hayati</p> <p>1.2. Ketepatan menyebutkan jenis-jenis data geospasial</p> <p>1.3. Ketepatan menjelaskan pemodelan dan penyajian data spasial.</p> <p>1.4. Ketepatan menjelaskan manajemen system basis data.</p>	<p>b) Pedoman penilaian pemodelan dan penyajian data spasial</p> <p>c) Pedoman penilaian manajemen sistem basis data.</p> <p>2. Teknik</p> <p>a) Tes jenis-jenis data geospasial</p> <p>b) Tes pemodelan dan penyajian data spasial</p> <p>c) Tes manajemen sistem basis data.</p>	<p>pemecahan kasus (<i>case method</i>)</p> <p>PB: 1x(2x50')</p> <p>c. Penugasan</p> <p>1. Tugas 1 menganalisis kasus jenis data geospasial ; pemodelan dan penyajian data spasial</p> <p>2. Tugas 2 menganalisis manajemen sistem basis data</p> <p>PT: 1x(2x60')</p> <p>BM: 1x(2x60')</p>		<p>Penjelasan RPS &amp; kontrak kuliah</p> <p>Jenis-jenis data geospasial.</p> <p>Pemodelan dan penyajian data spasial</p> <p>Manajemen system basis data.</p> <p>Pustaka: 3,4,5,6,8,11,12,14</p>	
5-6-7	<p><b>Sub-CPMK2</b></p> <p>Mampu menganalisis data spasial dalam pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis sistem informasi geografi menggunakan data penginderaan jauh dan data hasil survey lapangan (C4, A3, P2)</p>	<p>2.1. Ketepatan menjelaskan analisis data spasial dalam pengelolaan SDA &amp; hayati menggunakan citra penginderaan jauh dan data hasil survey lapangan.</p>	<p>1. Kriteria</p> <p>a) Pedoman teknik perolehan dan pengolahan data citra satelit/foto udara serta data survey lapangan.</p> <p>2. Teknik</p> <p>a) Tes teknik perolehan dan pengolahan</p>	<p>a. Kuliah</p> <p>b. Proses pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>)</p> <p>PB: 1x(2x50')</p> <p>c. Penugasan</p> <p>1. Tugas 1 menganalisis kasus teknik perolehan data citra</p>	<p>Penugasan analisis kasus melalui LMS</p>	<p>Materi: Teknik perolehan data citra satelit/foto udara data survey lapangan.</p> <p>Pengolahan citra satelit/foto udara dan hasil survey lapangan..</p> <p>Pustaka: 1,6,10,13</p>	15



			data citra satelit/foto udara dan data survey lapangan.	satelit/foto udara dan data survey lapangan 2. Tugas 2 menganalisis pengolahan data citra satelit/foto udara dan hasil survey lapangan PT: 1x(2x60') BM: 1x(2x60')			
8	<b>Ujian Tengah Semester:</b> Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						20
9-10	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial</i>	3.1. Ketepatan menjelaskan disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi-kriteria menggunakan SIG dan system jaringan syarat pada pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup.	1. Kriteria a) Pedoman teknik disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system jaringan saraf. 2. Teknik a) Tes teknik disain dan rumusan	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan metode pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) PB: 1x(2x50') c. Penugasan 1. Tugas 1 menganalisis kasus teknik disain dan perumusan keputusan berbasis multi kriteria.	Penugasan analisis kasus melalui LMS	Materi: Disain dan perumusan keputusan berbasis multi-kriteria dengan SIG dan system jaringan syaraf. Pada pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup  Pustaka: 1,2,8,9,10	5

	<i>inteligence</i> ) pada pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup (C6, A5, P1, P2).		kepuutan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system jaringan saraf.	PT: 1x(2x60') BM: 1x(2x60')			
11-12	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial intelgence</i> ) pada pembangunan pertanian dan peternakan (C6, A5, P1, P2).	4.1. Ketepatan menjelaskan disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi-kriteria menggunakan SIG dan system jaringan syarat pada pembangunan pertanian dan peternakan.	1. Kriteria a) Pedoman teknik disain dan rumusan kepuutan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system jaringan saraf. 2. Teknik a) Tes teknik disain dan rumusan kepuutan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan metode pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) PB: 1x(2x50') c. Penugasan 1. Tugas 1 menganalisis kasus teknik disain dan perumusan keputusan berbasis multi kriteria. PT: 1x(2x60') BM: 1x(2x60')	Penugasan analisis kasus melalui LMS	Materi: Disain dan perumusan keputusan berbasis multi-kriteria dengan SIG dn system jaringan syaraf. Pada pembagunan pertanian dan peternakan.  Pustaka: 1,2,8,9,10	5

			jaringan saraf.				
13-14	Mampu mendisain dan merumuskan keputusan pengelolaan sumber daya alam dan hayati berbasis data spasial pendekatan analisis multi-kriteria menggunakan sistem informasi geografi dan sistem jaringan syaraf ( <i>artificial intelengence</i> ) pada pembangunan perikanan dan kelautan (C6, A5, P1, P2).	5.1. Ketepatan menjelaskan disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi-kriteria menggunakan SIG dan system jaringan syarat pada pembangunan perikanan dan kelautan	1. Kriteria a) Pedoman teknik disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system jaringan saraf. 2. Teknik a) Tes teknik disain dan rumusan keputusan pengelolaan SDA & hayati berbasis multi kriteria dengan SIG & system jaringan saraf.	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan metode pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) PB: 1x(2x50') c. Penugasan 1. Tugas 1 menganalisis kasus teknik disain dan perumusan keputusan berbasis multi kriteria. PT: 1x(2x60') BM: 1x(2x60')	Penugasan analisis kasus melalui LMS	Materi: Disain dan perumusan keputusan berbasis multi-kriteria dengan SIG dn system jaringan syaraf. Pada pembangunan perikanan dan kelautan.  Pustaka: 1,2,8,9,10	5
15	<b>Time-Based-Project</b> masing-masing kelompok keilmuan.	6.1. Ketepatan mengerjakan tugas proyek kelompok	1. Kriteria a) Pedoman kerja proyek kelompok SIG masing-masing bidang ilmu	Penugasan proyek kelompok PT: 1x(2x60') BM: 1x(2x60')	Penugasan proyek kelompok melalui LMS	Materi: Proyek kelompok SIG masing-masing bidang ilmu.	20

		masing-masing bidang (kehutanan dan lingkungan hidup; pertanian dan peternakan; perikanan dan kelautan.	2. Teknik a) Tes hasil kerja proyek kelompok SIG masing-masing bidang ilmu			
16	<b>Ujian Akhir Semester:</b> Melakukan valisasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					15
<b>Total Nilai</b>					<b>100</b>	
<b>Rencana Evaluasi</b>						
<b>Basis Evaluasi</b>	:	<b>Komponen Evaluasi</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Deskripsi</b>		
1. Aktivitas Parsitipatif/ Afektif (A)	:	Observasi aktifitas mahasiswa	10	Kehadiran, aktif dalam kegiatan diskusi antara dosen dengan mahasiswa selama analisis kasus.		
2. Hasil Proyek/ Psikomotor (P)	:	Laporan konseptual dan hasil karya	20	Tugas karya yang disertai laporan konseptual		
3. Kognitif/Pengetahuan (C)	:	1. Tugas Mandiri dan Kelompok	35	Tugas karya mandiri atau kelompok		
	:	2. Kuis	-	-		
	:	3. Ujian Tengah Semester (UTS)	20	Menjawab esai dari materi pertemuan ke-1 s.d. ke-7		
	:	4. Ujian Akhir Semester (UAS)	15	Menjawab esai dari materi pertemuan ke-9 s.d. ke-15		
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>100</b>			